

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai pelaksanaan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, untuk setiap mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan pada semua semester dan dinyatakan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu diwajibkan untuk mengikuti praktek kerja lapangan. Hal ini dilakukan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuannya serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu praktek kerja lapangan juga menjadi syarat untuk mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil

Perusahaan tekstil PT Binausaha Cipta Prima merupakan perusahaan tekstil dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan ini terletak di Jalan Cibaligo km 0,5 Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. PT Binausaha Cipta Prima mengembangkan seni pembuatan kain *denim* yang merupakan produk utamanya serta benang kapas dan campuran rayon-kapas. Kegiatan produksi yang dilakukan di PT Binausaha Cipta Prima dimulai dari proses pemintalan, persiapan pertenenan, pencelupan, pertenenan, sampai dengan penyempurnaan.

Adapun produksi PT Binausaha Cipta Prima meliputi bidang pemintalan dan pertenenan. Pada bidang pemintalan PT Binausaha Cipta Prima menggunakan bahan baku kapas dan campuran rayon-kapas yang menghasilkan benang *open end* dengan nomor Ne₁ 10,14 dan 16 RC untuk pemintalan 1 dan nomor Ne₁ 10 dan 16 untuk pemintalan 2 dengan jumlah produksi 60.000-70.000 bal/bulan, sedangkan di unit pertenenan menghasilkan jenis produksi kain *denim* dengan jumlah produksi 1.100.000-1.200.000 meter/bulan.

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di PT Binausaha Cipta Prima terhitung selama 61 hari, sejak tanggal 3 Februari–10 Mei 2014.

Laporan kerja praktek ini berisi tentang keadaan umum PT Binausaha Cipta Prima mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan dan pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, serta sarana penunjang produksi.

Laporan ini terdiri dari tiga bab. Bab pertama berisikan pendahuluan, sedangkan uraian tentang keadaan perusahaan terdapat pada bab dua, dan bab tiga berisi tentang tinjauan khusus mengenai salah satu masalah yang ada di pabrik lengkap dengan pembahasan, kesimpulan dan saran.

Pada bab tinjauan khusus terdapat pembahasan mengenai pengamatan terjadinya berat sliver *drawing* yang tidak sesuai dengan standar perusahaan dan cara menanggulangnya pada mesin *drawing* merek Zinzer tipe 720.

